

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian pendidikan menurut (Sugiyono 2015) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode *Pre-eksperimental Design*. Adapun desain yang digunakan adalah *One group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono 2015) dikatakan *Pre-eksperimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Sebab masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Alasan penelitian ini menggunakan *Pre-eksperimental Design* dengan *One group Pretest-Posttest Design*, Didasari oleh pembagian zona wilayah, yang ditetapkan pemerintah dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 yang membagi wilayah menjadi beberapa zona. Hal mengakibatkan peneliti harus melakukan penelitian di lingkungan terdekat dengan tempat tinggal. Oleh karena itu, adanya kebijakan pemerintah melalui pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di indonesia (PPKM) level 4 juga menjadi landasan dipilihnya *Pre-eksperimental Design* dengan *One group Pretest-Posttest Design*.

Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Pre-Eksperiment* bentuk *one group pre-test pos-test*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : *Pretest* berupa observasi awal sebelum siswa diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*)

O2 : *Posttest* berupa observasi akhir setelah siswa diberikan perlakuan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pemukiman Tempat tinggal Kampung Bhakti III RT.016 RW.008, Kel. Pulo Gebang, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur – DKI Jakarta. Lokasi ini dipilih karena merepresentasikan karakteristik populasi target dalam penelitian ini. Dan juga, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 bersamaan dengan dilaksanakannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Oleh karena itu, berdasarkan pembagian zona wilayah, yang ditetapkan pemerintah dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021. Yang terdiri dari Zona Hijau, Zona Kuning, Zona Oranye dan Zona Merah. Maka, sebagai upaya bersama untuk pencegahan dan penanggulangan Covid-19, penelitian dilakukan di kawasan yang berada dalam Zona kuning. Mengingat, di Kota Jakarta Timur tidak ditemukan wilayah yang berada di Zona hijau.

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Penentuan sumber data penelitian memerlukan beberapa pertimbangan agar dapat memperoleh hasil data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Unsur objek penelitian untuk memperoleh data dinamakan populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arifin 2012) . Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak usia 5-6 Tahun di Kp.Bhakti III RT.016 Kel. Pulogebang Kec. Cakung Kota Jakarta Timur.

Tabel 3.2
Data anak usia 5-6 Tahun di Jalan Bhakti III

Inisial	Usia
SN	5 Tahun
HD	5 Tahun
NV	6 Tahun
DM	5 Tahun
AL	6 Tahun
ZH	6 Tahun

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *Non Probability sampling* dengan Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Yang menjadi sampel pada penelitian ini sama dengan yang menjadi populasi yaitu seluruh anak usia 5-6 Tahun di Jl. Bhakti III RT.016r siswa dan siswi. Sebanyak 6 Orang, Terdiri dari 2 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

D. Variable penelitian

Menurut (Sugiyono 2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu :

1. Media *Balloon Stamping* (Variabel Bebas)

a. Definsi Teoritis :

Melalui media, anak bisa berimajinasi dan berinovasi sehingga memunculkan inisiatif dan proses berfikir dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh sebab itu, fungsi media sangatlah penting,

menurut (Rusman 2012) fungsi media yaitu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sebagai komponen dari subsistem pembelajaran, sebagai pengarah dalam pembelajaran, membangkitkan perhatian dan motivasi anak serta meningkatkan hasil dari proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional :

Melalui kegiatan bermain dengan media, anak dapat mengembangkan kreativitasnya yaitu melakukan kegiatan yang mengandung kelenturan, memanfaatkan imajinasi atau ekspresi diri, kegiatan-kegiatan pemecahan masalah, mencari cara baru dan kegiatan yang mengembangkan kreativitas anak diantaranya adalah kegiatan *Balloon stamping*. *Balloon stamping* adalah kegiatan membuat karya seni rupa dua dimensi, dengan teknik melukis menggunakan balon sebagai media pengganti kuas. Hal ini dikarenakan, balon sangat dekat dengan kehidupan anak-anak serta dapat dengan mudah ditemukan. Selain itu, ini merupakan inovasi dalam pembelajaran seni rupa pada anak usia dini.

2. Pengotimalisasian Kreativitas Anak (Variabel Terikat)

a. Definsi Teoritis :

Menurut (Yus 2011) anak berkembang melalui pengalaman dan proses. (Montolalu, 2009) berpendapat bahwa untuk menumbuhkembangkan kreativitas, rasa ingin tahu dan daya khayal maka hendaknya anak diberi kesempatan untuk berekspresi dalam mengembangkan ide dan gagasannya, sehingga memunculkan inisiatif dan imajinasi pada diri anak

b. Definisi Operasional :

Dari pernyataan tersebut, dapat dilakukan berbagai cara untuk mengotimalisasi kreativitas anak. Antara lain, peranan media yang ada di sekitar anak sangatlah penting sebagai upaya untuk membantu menstimulasi pengembangan kreativitas anak, mengingat melalui interaksi dengan media, anak akan memiliki banyak pengalaman dengan melakukan eksplorasi.

E. Instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu observasi dengan *participant observation*. Yakni, merekam berbagai fenomena yang terjadi dengan terlibat langsung pada kegiatan keseharian partisipan untuk mengetahui pengoptimalisasian kreativitas anak dalam mengaplikasikan konsep yang telah diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (perlakuan) sebagai *pretest* dan *posttest*. Antara lain dengan :

a. Pengamatan (Observasi)

Pedoman observasi adalah salah satu format pernyataan yang dijadikan pegangan oleh peneliti selama proses pengamatan berlangsung. Dengan pedoman ini, apa yang diobservasi dapat terfokus dan tidak berpindah pada aspek-aspek yang lain. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek yang diteliti

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Dokumentasi menurut Sugiono (2015:239) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang didapat kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil karya anak yang berupa kegiatan optimalisasi kreativitas anak usia 5-6 Tahun

2. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Variable penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Kreativitas	Keaslian berpikir (<i>originality</i>)	Anak mampu membuat gambar dengan sesuai dengan imajinasinya
	Keluwesan berpikir (<i>flexibility</i>)	Anak mampu membuat gambar yang beragam
	Kelancaran berpikir (<i>fluency of thinking</i>)	Anak mampu membuat gambar dengan waktu terbatas
	Elaborasi pikiran (<i>elaboration</i>)	Anak mampu membuat gambar secara detail dan teliti

Tabel 3.4
Rubrik observasi kreativitas anak berdasarkan aspek kreativitas
(J.P Guilford)

Variable	Sub Variable	Indikator	Item	No Item
Kreativitas	Keaslian berpikir (<i>originality</i>)	Anak mampu membuat gambar dengan sesuai dengan imajinasin	Anak mampu membuat karya sesuai dengan imajinasinya menggunakan <i>balloon stamping</i> , tanpa meminta bantuan orangtua atau guru.	1

Variable	Sub Variable	Indikator	Item	No Item
		ya	Anak mampu membuat karya menggunakan <i>balloon stamping</i> dengan tidak meniru hasil karya orang lain (seperti, meniru milik temannya)	2
	Keluwesannya berpikir (<i>flexibility</i>)	Anak mampu membuat gambar yang beragam	Anak mampu membuat karya menggunakan <i>balloon stamping</i> dengan menggabungkan 2 (dua) warna untuk menciptakan warna baru (contoh : menggabungkan warna biru dengan merah sehingga tercipta warna ungu)	3
			Anak mampu membuat karya	4

Variable	Sub Variable	Indikator	Item	No Item
			dengan <i>balloon stamping</i> , menggunakan lebih dari 1 (satu) warna. (contohnya, membuat gambar buah jeruk berwarna orange dengan daun berwarna hijau)	
	Kelancaran berpikir (<i>fluency of thinking</i>)	Anak mampu membuat gambar dengan waktu terbatas	Anak mampu membuat karya dalam waktu 15-20 menit menggunakan <i>balloon stamping</i> dengan tema “balonku”	5
	Elaborasi pikiran (<i>elaboration</i>)	Anak mampu membuat gambar secara detail dan teliti	anak mampu membuat gambar menggunakan <i>balloon stamping</i> , dengan lengkap dan detail (contohnya, membuat gambar	6

Variable	Sub Variable	Indikator	Item	No Item
			buah dilengkapi dengan bagian batang dan daunnya)	
			Anak mampu mengikuti kegiatan secara keseluruhan (dari awal hingga akhir)	7

3. Pedoman penyekoran

Bentuk skala yang akan digunakan dalam alat ukur pada penelitian ini adalah skala Likert, menurut (Sugiyono 2015) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Kriteria pemberian skors :

- a. Tidak sesuai : 1
- b. Kurang sesuai : 2
- c. Sesuai : 3
- d. Sangat sesuai : 4

4. Uji Validitas

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas. Menurut (Sugiyono 2015) mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Validitas terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pengujian validitas isi (content validity), pengujian

validitas konstruksi (construct validity), pengujian validitas eksternal. Penelitian ini menggunakan validitas isi dimana dalam pengujiannya akan menggunakan alat ukur berupa kisi-kisi instrumen atau lembar observasi yang akan divalidasi oleh para ahli.

Tabel 3.5
Uji Validitas

Rumus validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya subjek

$\sum X$ = skor tiap butir soal / skor item tes

$\sum Y$ = skor responden

$\sum XY$ = hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid, sebaliknya.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid. Hasil perhitungan dari uji

5. Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2015) instrument yang reliable berarti intrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama reliabilitas merupakan konsisten atau ketetapan soal. Tes yang reliable akan menghasilkan data yang konsisten sehingga hasilnya nanti akan dapat dipercaya. dalam penelitian ini pengujian reliabilitas intrumen digunakan dengan rumus cronbach alpha.

Tabel 3.6
Uji Reabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas tes

n = banyak butir soal

S_1^2 = varians total

1 = bilangan konstan

$\sum S_1^2$ = jumlah varians skor dari tiap butir item

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan data yang ada. Data tersebut diproses dan dianalisis untuk mengetahui :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas sangat penting untuk diketahui hal ini berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik. Apabila hasil dari uji normalitas berdistribusi normal, maka data diolah dengan menggunakan statistik parametrik, dan bila hasil yang didapat menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka data diolah dengan menggunakan statistik parametrik. Dalam uji normalitas dilakukan dengan cara menghitung gain atau selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Skor gain ini kemudian dianalisis normalitasnya Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program pengolah data SPSS versi 23 untuk menguji normalitas melalui uji normalitas *shapiro wilk*. Sebab, dalam penelitian pre-eksperimen dengan sample kurang dari 50 orang. Maka, Pengujian

normalitas menggunakan Uji normalitas *shapiro wilk* dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 3.7

Uji Normalitas *shapiro wilk*

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus di bawah = Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

X_i = Angka ke i pada data yang

\bar{X} = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G = Identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = Berdasarkan rumus di atas b_n , c_n , d_n = Konversi Statistik Shapiro-Wilk Pendekatan Distribusi Normal

Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai Sig > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal

Jika nilai Sig < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23 dan hasil perhitungan dinyatakan bahwa data berdistribusi normal,

maka langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji T-Test *Paired Sample*. Namun, jika setelah perhitungan menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji *Wilcoxon*.

Pada penelitian pre-eksperimen ini tidak memerlukan uji homogenitas. Sebab, menggunakan *paired sample*. *Paired sample* yaitu apabila data yang dibandingkan berasal dari satu responden yang sama. Berbeda dengan kuasi eksperimen, yang menggunakan *independent sample*. Sebab, data yang dibandingkan berasal dari responden yang berbeda. yakni dengan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Uji T (T-Test Paired Sample)

Jika pada uji normalitas, data berdistribusi normal. Maka dilanjutkan dengan Uji T-test paired sample dengan rumus :

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	KETERANGAN : \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 s_1 = Simpangan baku sampel 1 s_2 = Simpangan baku sampel 2
s_1^2 = Varians sampel 1 s_2^2 = Varians sampel 2 r = Korelasi antara dua sampel	

Gambar 3.1

Uji T-Test Paired Sample

Syarat hipotesis yang ditentukan untuk pengambilan keputusan yaitu dengan melihat hasil dari Nilai signifikansi (2-tailed).

H_a : Jika nilai sig.(2 tailed) $\leq 0,05$ maka ada perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan media *balloon stamping*

H_o : Jika nilai sig.(2 tailed) $\geq 0,05$ maka tidak ada perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan media *balloon stamping*

G. Prosedur penelitian

1. Tahap pendahuluan

Tahap ini diawali dengan telaah kepustakaan mengenai media pembelajaran, media pembelajaran seni rupa serta kreativitas pada anak usia dini.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun dan mengembangkan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah pertama memilih sampel, tempat yang dipilih adalah Kp.Bhakti III Jakarta. Dengan ketentuan anak usia dini usia 5-6 Tahun. Sebelum dimulai untuk memperkenalkan media *balloon stamping* terhadap kelompok tersebut diberikan pretest untuk mengetahui sejauhmana kemampuan awal anak. Selanjutnya adalah mengenalkan media *ballon stamping* sebanyak tiga kali sebagai *treatment*. Pada akhir penelitian dilakukan post test terhadap subjek untuk mengukur keberhasilan *treatment* dalam optimalisasi kreativitasnya.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data berupa skala rating. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data.

4. Tahap Pengambilan Keputusan

Setelah data-data dianalisis dan diolah, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pengambilan kesimpulan berdasarkan hipotesis dan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan laporan akhir. Secara sistematis prosedur atau alur penelitian di sajikan dalam bagan yakni sebagai berikut :

Tabel 3.8
Prosedur penelitian

